

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

#### 1.1 KESIMPULAN

Setelah menganalisa dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Kinokunia Bukindo, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian internal persediaan yang diterapkan di PT. Kinokunia Bukindo sudah cukup baik, dimana setiap aktivitas yang ada di perusahaan berjalan berdasarkan *standar operasioanal prosedur* dan terstruktur, akan tetapi masih ada beberapa *divisi* yang masih merangkap dalam menjalankan tugasnya, seperti *divisi logistics* dan *operasional* yang masih belum optimal.
2. Sistem pengendalian internal di perusahaan sudah cukup efektif dimana dalam proses data persediaan dilakukan secara komputerisasi yang dibantu dengan *system application product* (SAP), sehingga untuk masing-masing site dapat mengetahui data stock melalui *system application product* (SAP). Dan dalam penerapan sistem pengendalian internal juga sudah cukup efisien dimana pada saat proses *good receive* (GR) hanya dilakukan disatu tempat yaitu di *logistics* pusat, sehingga untuk masing-masing toko hanya memperoleh data untuk proses *pricing* melalui email.

#### 1.2 IMPLIKASI MANAJERIAL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengendalian internal atas persediaan barang dagang PT. Kinokunia Bukindo pada tahun 2018 terdapat implikasi manajerial untuk terus berinovasi dan meningkatkan pengendalian internal untuk menghindari hal-hal yang merugikan perusahaan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internal diantaranya :

1. Untuk pemisahan tugas dan wewenang di PT. Kinokunia Bukindo seharusnya lebih diperjelas, dikarenakan masih ada beberapa divisi yang merangkap tugasnya.
2. Perusahaan seharusnya mempunyai internal audit untuk memantau terlaksanakannya prosedur-prosedur yang telah diterapkan berjalan dengan baik, dan untuk mengurangi terjadinya risiko-risiko kehilangan persediaan barang dagang.
3. Perusahaan seharusnya membuat kartu persediaan pada saat proses pengeluaran dan penerimaan barang untuk menghindari terjadinya selisih stock barang pada saat barang dikeluarkan dan diterima oleh divisi *logistics*.
4. Aktivitas pemantauan terhadap pengendalian persediaan barang dagang sudah cukup memadai dengan melakukan *stock opname* 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, namun sebaiknya untuk lebih ditingkatkan apabila adanya fungsi audit internal dalam hal ini agar lebih efektif dalam pemantauan pengendalian persediaan barang dagang.

